

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk mendapatkan landasan teori dan pemikiran Sa'aduddin Djambek. Dikarenakan penelitian ini fokus pada bahan pustaka maka bisa juga dikatakan sebagai penelitian normatif. Penelitian normatif dipahami sebagai penelitian untuk menguji suatu norma atau ketentuan yang berlaku. Dapat juga dikatakan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. (Irwansyah, 2021: 42) Landasan teori yang penulis maksud merupakan teori tentang ilmu-ilmu hisab rukyat secara umum dan ilmu-ilmu hisab versi Muhammadiyah maupun Nahdatul Ulama. Kemudian pemikiran Sa'adoeddin Djambek secara umum tentang penentuan awal waktu shalat dan awal bulan Qamariyah. Penelitian ini dilihat dari sifatnya dapat dikategorikan penelitian budaya, karena yang dikaji adalah mengenai ide, konsep atau gagasan seorang tokoh. Sedangkan jika dilihat dari sifat tujuannya penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif-eksplanatif*, yakni mendeskripsikan terlebih dahulu bagaimana pemikiran Sa'aduddin Djambek dan metode hisab Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (Kementerian Agama RI) tentang penentuan awal waktu shalat subuh dan awal bulan Qamariyah, lalu menganalisis kelebihan dan kekurangan. Selanjutnya menemukan relevansi dan kontekstualisasi pemikiran tersebut dengan ilmu Hisab di Indonesia.

3.2 Data dan Sumber Data

Data-data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari bahan/sumber primer dan sekunder. Bahan primer adalah data-data yang merupakan karya sang tokoh yang dikaji, terutama yang terkait dengan

penentuan awal waktu shalat subuh dan awal bulan Qamariyah yaitu buku *Pedoman Waktu Shalat Sepanjang masa, Shalat dan Puasa di Daerah Kutub dan buku Hisab Awal Bulan Qamariyah karya Sa'adoeddin Djabat.* Sedangkan bahan sekunder adalah buku-buku, kitab atau artikel mengenai pemikiran tokoh tersebut yang merupakan hasil interpretasi orang lain. Termasuk juga buku-buku Ilmu Falak karya tokoh Muhammadiyah Nahdatul Ulama dan dan buku-buku lain yang terkait dengan objek kajian ini, yang sekiranya dapat digunakan untuk menganalisis tentang penentuan awal waktu shalat subuh dan awal bulan Qamariyah serta relevansinya dengan hisab di Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan cara membaca buku-buku dan artikel-artikel yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini buku-buku karya dan Sa'adoeddin Djabat serta buku-buku lain dan artikel yang menunjang permasalahan yang diteliti. Selanjutnya penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*: pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain. Pada tahap ini penulis memeriksa seluruh data yang sudah terkumpul berkaitan dengan pemikiran Sa'adoeddin Djabat tentang awal waktu shalat dan awal bulan Qamariyah, latar belakang pemikirannya, serta efek dari pemikirannya.
- b. *Organizing*: mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan. Data yang sudah terkumpul tentang pemikiran Sa'adoeddin Djabat dikelompokkan dan disimpan pada penyimpanan satu pusat data tertentu.
- c. *Finding*: melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah

ditentukan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan langkah-langkah, pemilihan dan penyederhanaan data mentah dalam catatan-catatan tertulis. Terlebih dahulu penulis mereduksi data, yaitu memilah-milah data yang sudah terkumpul yang berkaitan dengan masalah penelitian. Setelah itu display data yang sudah direduksi untuk memberikan pemahaman terhadap data. Display data dilakukan dengan membuat uraian singkat berupa narasi berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setelah direduksi dan didisplay baru dibuat kesimpulan dari data tersebut. Dari kesimpulan tersebut dipaparkan penemuan baru dari penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menggunakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang dikumpulkan dari tahap pengumpulan data akan diolah dan dianalisis dengan deskriptif yaitu mengetahui bagaimanakah pemikiran Sa'adoeddin Djambek tentang penentuan awal waktu shalat dan awal bulan Qamariyah, menganalisis latar belakang pemikirannya. Kemudian mengeksplorasi pengaruhnya terhadap penentuan waktu imsak pada bulan Ramadhan dan terhadap penentuan awal bulan Ramadhan, Syawal, dan Zulhijjah, Selanjutnya mengeksplorasi relevansinya dengan ilmu hisab di Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa data yaitu:

- a. Data tentang pemikiran Sa'adoeddin Djambek tentang penentuan awal waktu shalat subuh dan awal bulan Qamariyah dianalisa dengan cara

diklasifikasikan sesuai prinsip-prinsip yang ada.

- b. Memproses data yang didapat melalui pencatatan-pengetikan dan pengklasifikasian.
- c. Membandingkan data yang diperoleh dengan landasan teori.
- d. Menyimpulkan bagaimana relevansi pemikiran Sa'adoeddin Djambek tentang awal waktu shalat subuh dan awal bulan Qamariyah dengan metode hisab dan rukyat di Indonesia.

